

**KEGIATAN POLITIK ORANG TIONGHOA DAN ALIRAN-ALIRAN
POLITIK DI INDONESIA PADA AWAL ABAD-20 SAMPAI
SEBELUM PERANG DUNIA II PECAH (1942)**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Ika Yuli Lestari Ningsih

09120901



Jurusan Sastra Cina

Fakultas Sastra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

Skripsi yang berjudul

**Kegiatan Politik Orang Tionghoa dan Aliran Politik di Indonesia Pada Awal
Abad-20 Sampai Sebelum Perang Dunia II Pecah (1942)**

Oleh:

IKA YULI LESTARI NINGSIH

NIM: 09120901

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

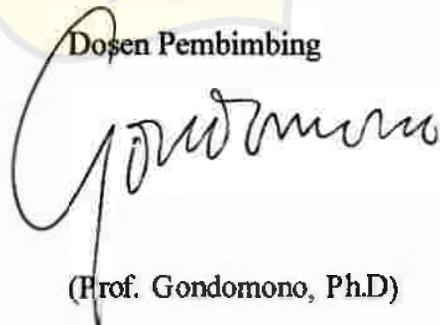
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S, M.Si)

Dosen Pembimbing



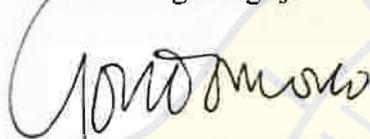
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**Kegiatan Politik Orang Tionghoa dan Aliran-Aliran Politik di Indonesia Pada
Awai Abad 20 Sampai Sebelum Perang Dunia II Pecah (1942)**

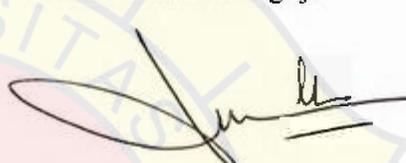
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Februari 2011 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S.E., S.S., M.Pd)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

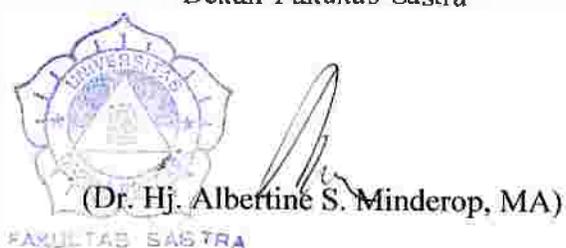
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

FAKULTAS SASTRA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Yuli Lestari Ningsih

NIM : 09120901

Mahasiswa Program : SI Sastra Cina

Tahun Akademik : 2009

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Prof. Gondomono, Ph.D. dengan judul: **Kegiatan Politik Orang Tionghoa dan Aliran Politik di Indonesia Pada Awal Abad-20 Sampai sebelum Perang Dunia II Pecah (1942)**, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi seluruhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 25 Februari 2011

Ika Yuli Lestari Ningsih

KATA PENGANTAR

Kunaikkan puji dan syukur-ku untuk Tuhan Allahku Yesus Kristus, karena hanya dengan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penulisan skripsi yang penulis ambil adalah

Kegiatan Politik Orang Tionghoa dan aliran-aliran Politik di Indonesia Pada Awal abad 20 sampai Sebelum Perang Dunia II Pecah (1942)

Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan sarjana di Universitas Darma Persada. Sebagai bahan penulisan yang diambil berdasarkan hasil penelitian kepustakaan baik berupa buku-buku dan literature yang mendukung penulisan ini Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME untuk berkatnya yang tak pernah habis buatku.
2. Orangtuaku, terima kasih atas perhatian kalian selama ini
3. Tonny untuk waktu, perhatian, dukungan dan rela mengantarkanku kemanapun aku mau pergi.
4. Prof. Gondomono terima kasih telah membimbing dengan kesabaran yang luar biasa.
5. Dr. Albertine S.Mindrop, MA selaku dekan Universitas Darma Persada.
6. Ibu C. Dewi Hartati, SS,M.Si selaku kajar jurusan sastra cina.
7. Dosen-dosenku tersayang, ibu Gustini, ibu Emi, Ibu Alexandra, Ibu Neila terima kasih banyak buat ilmu yang telah kalian bagikan.
8. Teman-temanku dari semua angkatan, iis, elia, aluh, titi, en en, fika, fikar dan yang tidak bisa disebutkan mohon maaf, terima kasih telah membuat hidupku berwarna.
9. Teman-teman kerjaku di kramdul kenyus, misot, pheet, yaa, hadi, imam,mbak devi, diki, laoban, dan semua yang tak disebutkan, ayooo...menggila dan warnai dunia guys....
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Bab I Kegiatan dan Aliran-aliran Politik Kelompok Tionghoa di Indonesia	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Permasalahan Pokok	2
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Hipotesis	4
1.6. Metode Penelitian	4
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	4
1.8. Sistem Ejaan	5
Bab II Awal Kesadaran Politik Orang Tionghoa di Indonesia	6
2.1. Pengaruh Revolusi Xinhai pada Kebangkitan Kegiatan Politik Orang Tionghoa di Hindia Belanda	6
2.2. Lahirnya Nasionalisme Orang Tionghoa di Jawa	10
2.3. Konperensi Orang Tionghoa di Semarang Tahun 1917	14
Bab III Tiga Kelompok Aliran Politik Orang Tionghoa di Indonesia	19
3.1. Kelompok Sinpo	19
3.1.1. Munculnya Kelompok Sinpo	19
3.1.2. Wet op het Nedherlansch Onderdaanschap (Undang-undang Kewarganegaraan Belanda)	22

3.1.3. Kampanye Anti WTO menurut Fromberg dan Tjoe	
Bou San	25
3.2. Kelompok Chung Hwa Hwee (CHH)	28
3.2.1. Konggres Chung Hwa Hwee	30
3.3. Partai Tinghoa Indonesia (PTI)	34
3.4. Perkembangan Tiga Aliran Politik Setelah Tahun 1932	36
3.4.1. Kelompok Sinpo	36
3.4.2. Kelompok Chung Hwa Hwee	38
3.4.3. Kelompok Partai Tionghoa Indonesia	39
3.5. Persaingan Antara Kelompok CHH dan PTI	40
Bab IV Kesimpulan	42
Daftar Glossary	44
Daftar Pustaka	46
Lampiran	47

BAB I

KEGIATAN DAN ALIRAN-ALIRAN POLITIK KELOMPOK TIONGHOA DI INDONESIA

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 1854, seluruh penduduk yang ada di Hindia Belanda terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok tersebut adalah Eropa (status tertinggi), Timur Asia (status kedua) dan yang terakhir adalah pribumi (waktu itu disebut Bumipoetera). Ketiga kelompok ini mempunyai undang-undang yang berbeda, seperti misalnya undang-undang dalam hal pengadilan (*Tionghoa dalam kisaran politik* oleh Benny G, Setiono 2008).

Apabila orang Tionghoa melakukan kesalahan, maka mereka dibawa ke pengadilan *politie-rol* atau *landraad* apabila masalah yang terjadi adalah masalah yang berat. Dalam hal perdata dan pidana orang Tionghoa termasuk kelas Bumipoetera akan tetapi dalam hal perdagangan orang Tionghoa ikut dalam hukum dagang Belanda.

Masalah ketidak-adilan yang dirasakan oleh orang Tionghoa tidak hanya masalah hukum saja, tetapi juga masalah sosial seperti hak tidak bisa memilih lokasi yang ingin mereka tempati. Pakaian dan potongan rambut juga diatur oleh Belanda. Dalam hal hukum orang Tionghoa sama dengan kelas Bumipoetera, tetapi orang Bumipoetera boleh tinggal di mana pun yang

mereka inginkan. Hal ini menyebabkan orang Tionghoa tidak menyukai orang Belanda.

Dalam masalah pendidikan, orang Tionghoa berbeda dengan orang Bumipoetera. Pendidikan anak-anak Tionghoa tidak diperhatikan oleh orang Belanda, bahkan pemerintah Belanda tidak membuka satu sekolah pun untuk anak-anak Tionghoa. Selain itu menurut undang-undang, status bangsa Jepang sama dengan status bangsa Eropa. Ketidak-adilan yang dirasakan oleh orang Tionghoa inilah yang telah menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan orang Tionghoa yang semakin lama semakin kuat. Orang Tionghoa akhirnya terjun ke dalam dunia politik untuk mendapatkan keadilan. Mereka membentuk partai politik antara lain seperti, Chung Hwa Hwee (中华会 Zhonghua Hui), Partai Tionghoa Indonesia, dan menerbitkan surat kabar Sinpo (新报 Xinbao). Mereka juga mulai membangun sekolah.

1.2. Permasalahan Pokok

- 1.2.1. Bagaimana perkembangan kegiatan politik orang Tionghoa di Indonesia pada awal abad-20 sampai sebelum perang dunia II pecah (1942)
- 1.2.2. Apakah semua orang Tionghoa memiliki aliran atau pandangan politik yang sama?

1.3. Ruang Lingkup

Penulisan skripsi ini hanya akan membahas tentang kegiatan politik orang Tionghoa dan aliran-aliran politik pada awal abad 20 sampai sebelum Perang Dunia II pecah (1942).

1.4. Tujuan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan politik dan aliran-aliran politik orang Tionghoa pada awal abad 20 sampai sebelum Perang Dunia II (1942).

1.5. Hipotesis

Orang Tionghoa hanya memiliki satu pandangan politik untuk memperjuangkan ketidak-adilan mereka.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan berdasarkan buku-buku majalah dan surat kabar.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

- 1.1.1. Latar Belakang
- 1.1.2. Permasalahan Pokok
- 1.1.3. Ruang Lingkup
- 1.1.4. Tujuan
- 1.1.5. Hipotesis
- 1.1.6. Metode Penelitian

BAB IV Penutup

4.1. Kesimpulan

1.8. Sistem Ejaan

Istilah-istilah Tionghoa akan ditulis berdasarkan ejaan *hanyupinyin* tetapi apabila istilah itu terlanjur populer dalam bahasa *Hokkian* maka istilah itu akan ditulis dalam bahasa *Hokkian* atau bahasa Tionghoa selatan lainnya, berdasarkan ejaan aslinya diikuti ejaan *hanyupinyin* dan *hanzi* di dalam kurung untuk pemunculan pertama kali saja.

1.1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

1.1.8. Sistem Ejaan

BAB II Awal Kesadaran Politik Orang Tionghoa di Indonesia

2.1. Pengaruh Revolusi Xinhai (1911) pada Kebangkitan Kegiatan Politik Orang Tionghoa di Hindia Belanda.

2.3. Lahirnya Nasionalisme Orang Tionghoa di Jawa.

2.4. Konperensi Orang Tionghoa di Semarang tahun 1917.

BAB III Lahirnya Aliran-aliran Politik Orang Tionghoa di Indonesia

3.1. Munculnya Kelompok Sinpo

3.2. Kelompok Chung Hwa Hwee

3.3. Partai Tionghoa Indonesia

3.4. Perkembangan Tiga Aliran Politik Setelah tahun 1932

3.4.1. Kelompok Sinpo

3.4.2. Kelompok Chung Hwa Hwee

3.4.3. Kelompok Partai Tionghoa Indonesia

3.5. Persaingan antara kelompok Chung Hwa Hwee (CHH) dan Partai Tionghoa Indonesia (PTI).